

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

Analisis Perputaran Piutang Pada Perusahaan Besi dan *Stainless* PT. XYZ

Amilia Fajrin¹, Anita Handayani²

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : amiliafajrin010@gmail.com¹, anita.handayani@umg.ac.id²

ABSTRACT

Credit sales can cause arrears in payment of goods made by some customers who buy iron and stainless at PT. XYZ is like a contractor company, both small and large scale. This study aims to analyze the receivables turnover at PT. XYZ using a qualitative descriptive method. The results showed that the total receivables turnover for eleven months (8,42/11) was 0.76 times. Accounts receivable turnover that occurs from January 2021 to November 2021 is 0.76, so it can prove that the turnover made by PT. XYZ is quite good. In the period of collection of receivables which is also influenced by the level of receivables turnover of PT. XYZ also fluctuated, where the longest and most detrimental period was in May with 180 days. For this reason, it is expected that PT. XYZ can further optimize and maintain the performance of each division related to the existing credit sales system, especially the collection division, so that there is no significant decline in receivable turnover results.

Keyword : *Accounts Receivable Turnover, Credit Sales, Average Period of Receivable Collection*

PENDAHULUAN

(Handayani, 2016), menyatakan bahwa perusahaan dibangun dengan maksud untuk mendapatkan profitabilitas yang dapat diperoleh dari suatu kegiatan operasional suatu perusahaan. Dalam melakukan suatu kegiatan operasional, selain memiliki modal usaha sendiri perusahaan juga memperoleh sumber dana dari para investor dan kreditur. Dimana profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan, memberikan deviden kepada para investor, serta mempertahankan eksistensi dari perusahaan tersebut.

Salah satu usaha agar perusahaan dapat mampu *survive* dalam berkompetisi dengan para pesaing yaitu mempunyai kinerja yang baik. Kinerja perusahaan mempunyai cakupan dimensi yang luas yang terdiri dari kegiatan investasi, dan operasi maupun pendanaan (Santoso & Handayani, 2018). Keberhasilan dalam sebuah perusahaan dapat dilihat pada tingkat keuntungan yang sudah diperoleh dalam penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Keuntungan yang diperoleh berasal dari aktifitas perusahaan yang melibatkan sumber daya manusia, sumber daya alam, serta modal. Namun, keuntungan yang didapatkan perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, salah satu cara yang dapat digunakan yaitu melalui penjualan. Menurut Soemarso S.R. (2010:160) dalam (Hartono, 2018), mendefinisikan penjualan sebagai jumlah atau kuantitas yang harus ditanggung kepada pembeli untuk suatu barang yang akan diberikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Penjualan sendiri dapat dilakukan dengan cara tunai dan secara kredit. Penjualan secara kredit merupakan strategi perusahaan yang dilakukan untuk menarik minat dan daya beli para pelanggan yang diharapkan agar hasil penjualan dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan Yazdanfar dan Oman (2014) dalam (Darmawan & Firmansyah, 2018), yang berpendapat bahwa penjualan yang dilakukan secara kredit dapat meningkatkan penjualan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

yang ada di perusahaan perusahaan. Namun, besarnya jumlah penjualan menjadi piutang yang diberikan ke pelanggan juga memberikan resiko karena perusahaan tidak dapat langsung mengakui penjualan tersebut menjadi pendapatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sangka et al., 2018) dengan hasil perputaran piutang usaha mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan karena dapat mempengaruhi tingkat laba rugi serta dampak terbesar dari aktivitas operasional pengumpulan piutang dari pelanggan. Untuk perputaran piutang dalam 1 tahun mencapai 1.10 kali tidak melebihi target perusahaan yaitu 12 kali. Dan pada tahun 2016 untuk arus kas operasi sebesar Rp.2.944.637.164 yang berarti untuk perputaran piutang dalam 1 tahun hanya mencapai 0.89 kali yang mengalami penurunan dan artinya tidak dapat mencapai target perusahaan dalam setahun yaitu 12 kali, sehingga perputaran piutang usaha tidak maksimal.

Dalam penelitian (Pambudi et al., 2020) yang menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang usaha untuk PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance Blitar menurun setiap bulan. Semakin cepat ketentuan pembayaran untuk perusahaan, semakin cepat modal kerja dimasukkan dalam bentuk piutang dalam modal atau uang tunai, yang berarti pergantian piutang yang lebih tinggi. Manager PT. WOM Blitar beranggapan bahwa terjadinya penurunan RTO pada periode tersebut yang terjadi pada bulan Mei dan Bulan Juni yang bertepatan dengan bulan ramadhan dan hari libur di hari raya Idul Fitri, serta pada bulan-bulan tersebut banyaknya hari libur nasional maupun hari libur perusahaan. Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Bumi Mangupura Sejahtera Tahun 2012-2014", menyatakan ada faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika perusahaan melakukan kebijakan penjualan kredit, yakni standar kredit atau kualitas pelanggan yang akan diberi kredit, jangka waktu kredit, kemudian diskon atau potongan harga. Ketiga hal tersebut akan mempengaruhi jumlah piutang pelanggan yang dimiliki, berapa lama piutang tersebut terkumpul dan menjadi kas serta berapa piutang yang tidak dibayar (Putri, 2018).

PT. XYZ merupakan perusahaan distribusi besi dan stainless. Dalam menjalankan usahanya PT. XYZ melakukan penjualan besi dan stainless antara lain yaitu Atap Galvalum, Pipa Stainless, Plat Border, Plat Galvanis, Plat Strip, Plateser, Plat Stainless, Wide Flange, Besi UNP, Pipa Air, Naco, Hollow Stainless, Besi CNP, Spandek, Besi Beton, Hollow Hitam, dan juga Ornamen pembuatan pagar. Dalam melakukan penjualan, PT. XYZ melakukan penjualan secara kredit dan tunai. Penjualan kredit yang dilakukan oleh PT. XYZ dapat menimbulkan piutang yang tidak dibayar tepat waktu dan dapat menimbulkan resiko kerugian. Berikut ini merupakan tabel penjualan kredit dan piutang PT. XYZ pada bulan Januari - November 2021.

Tabel 1 Lampiran Data Penelitian

BULAN	PIUTANG	PENJUALAN KREDIT
JANUARI	Rp 5,901,457,363	Rp 7,306,378,859
FEBRUARI	Rp 6,208,379,907	Rp 8,356,749,456
MARET	Rp 5,041,294,715	Rp 5,994,324,957
APRIL	Rp 4,674,211,989	Rp 2,385,810,375
MEI	Rp 4,762,900,803	Rp 820,487,950
JUNI	Rp 4,594,814,136	Rp 2,236,629,654
JULI	Rp 5,246,958,744	Rp 2,203,476,829

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

AGUSTUS	Rp	4,184,905,550	Rp	2,182,228,000
SEPTEMBER	Rp	5,832,632,410	Rp	3,461,992,986
OKTOBER	Rp	4,928,452,254	Rp	4,312,882,874
NOVEMBER	Rp	4,586,051,559	Rp	3,748,371,733

Sumber : Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT. XYZ

Telatnya pembayaran barang yang dilakukan oleh beberapa pelanggan yang membeli besi dan *stainless* di PT. XYZ seperti perusahaan kontraktor baik skala kecil maupun besar, dan perseorang yang melakukan pembelian secara kredit. Dimana periode perputaran piutang yang diberikan sebagai syarat pemberian kredit oleh perusahaan, yakni 30-45 hari. Namun, dalam perhitungan rata-rata pengumpulan piutang lebih dari waktu yang ditetapkan. Dengan keadaan tersebut manajemen harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat menyebabkan pengelolaan piutang tidak berjalan sebagaimana mestinya, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka profitabilitas PT. XYZ juga mengalami kenaikan yang tinggi dan begitupun sebaliknya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perputaran Piutang Pada Perusahaan Besi dan *Stainless* PT. XYZ”.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) menurut (Reviandani, 2021), merupakan suatu gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya satu periode akuntansi) dan memperlihatkan suatukondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan sendiri merupakan sebuah produk akhir dari suatu proses atau kegiatan akuntansi usaha (*Bussiness Accounting Entity*).

Laporan keuangan bertujuan memberikan sebuah informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang bagaimana kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka. Selain itu laporan keuangan juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. *Screening* (sarana informasi), suatu analisa yang hanya dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangannya, dengan begitu para analis tidak perlu turun lokasi untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. *Understanding* (pemahaman), analisa yang dapat dilakukan dengan cara memahami perusahaan, bagaimana kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan dan bagaimana bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa yang dapat digunakan untuk meramalkan suatu kondisi perusahaan yang akan dimiliki perusahaan di waktu yang akan datang.
4. *Diagnosis* (diagnosa), analisa yang digunakan untuk melihat kemungkinan terjadinya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien, (Hidayat, 2018:4)

(Darmawan, 2020) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan untuk mencatat aktivitas keuangan suatu entitas laporan tertulis yang mengukur kekuatan keuangan, kinerja, dan likuiditas perusahaan. Jenis laporan keuangan terdiri dari empat jenis laporan keuangan yaitu :

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

1. Pernyataan posisi keuangan (Neraca), yaitu laporan posisi keuangan yang menggambarkan asset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan dalam suatu tanggal tertentu. Dengan demikian, neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas dimasa depan.
2. Laporan Penghasilan (Laba Rugi), merupakan laporan operasi perusahaan selama periode akuntansi yang menyajikan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, laba atau rugi perusahaan. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam beroperasi, memprediksikan operasi perusahaan dimasa yag akan datang.
3. Laporan Modal atau Laba Ditahan, menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih perusahaan atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan termasuk keputusan atas kebijakan direksi terhadap para pemilik modal.
4. Laporan Arus Kas, menyajikan suatu informasi yang berhubungan mengenai penerimaan kas dan penggunaan kas dalam suatu perusahaan selama periode akuntansi. Ikhtisar laporan ini terdiri dari laporan arus kas dari aktivitas operasi, laporan arus kas dari aktivitas investasi, dan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Piutang

(Ikatan Akuntan Indonesia, 1994), Dalam PSAK No. 9 tentang penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek, piutang yang dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha terdiri dari piutang yang muncul karena penjualan produk atau penyerahan jasa yang terlibat dalam kegiatan usaha suatu perusahaan. Sedangkan piutang yang muncul dari transaksi yang terjadi di luar kegiatan usaha dari perusahaan dapat dikategorikan sebagai piutang lain-lain. Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau siklus usaha normal, diklasifikasikan sebagai aktiva lancar.

(Tiong, 2017) Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Penjualan piutang artinya lebih jauh perusahaan menerapkan manajemen kredit. Dan salah satu target dari manajemen kredit adalah tercapainya target penjualan sesuai dengan perencanaan, serta selanjutnya menunggu masuknya dana angsuran ke kas perusahaan.

Piutang merupakan salah satu jenis transaksi akuntansi yang memproses penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut. Suatu badan usaha dalam mengembangkan aktivitas dari perusahaannya tidak pernah lepas dari yang namanya penjualan barang secara kredit, dalam artian memberikan piutang dengan maksud untuk meningkatkan volume penjualan. Naiknya tingkat volume penjualan yang diharapkan untuk meningkatkan sisa hasil usaha tetapi disisi lain penjualan dengan sistem kredit ini akan sangat berpengaruh (Darmayasa, 2017). Suatu piutang yang tertanam sejumlah investasi perusahaan yang tidak terdapat pada aktiva lancar lainnya. sehingga pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari system penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas (Aryaningrat et al., 2012).

Menurut (Verawati & Ummainyah, 2019) Jenis piutang dapat diklasifikasikan menjadi 2 yakni :

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

1. Piutang usaha merupakan piutang yang timbul akibat penjualan barang atau jasa dalam kegiatan normal perusahaan, piutang usaha biasanya akan dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, sehingga dapat menjadi aset lancar.
2. Piutang non-usaha yaitu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Seperti persekot dalam kontrak pembelian, klaim terhadap perusahaan angkutan atas barang yang dirusak atau hilang, klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan, klaim terhadap karyawan perusahaan, klaim terhadap restitusi pajak, piutang dividen

Menurut (Ngingang, 2019) terdapat faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perusahaan untuk investasi dana dalam piutang yaitu :

1. Volume penjualan kredit
Apabila volume penjualan kredit memiliki nilai yang tinggi maka dapat mengakibatkan jumlah investasi dalam piutang.
2. Syarat pembayaran
Syarat yang dilakukan dalam pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas.
3. *Plafond* kredit
Makin tinggi *plafond* yang diberikan kepada para pelaku pembelian secara kredit berarti semakin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Begitu pula sebaliknya.
4. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang
Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif, maka perusahaan wajib mengeluarkan dana yang lebih besar untuk membiayai kegiatan pengumpulan piutang, namun dengan adanya kebijakan dalam mengumpulkan piutang, maka piutang akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan dan begitupula sebaliknya.
5. Kebiasaan membayar dari para langganan
Pada periode *Cash Discount* akan menyebabkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode sesudah *Cash Discount* akan menyebabkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

Perputaran Piutang

Dalam (Sappara, 2019), perputaran piutang merupakan hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha. Dalam hal ini piutang usaha merupakan klaim perusahaan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan jasa dalam operasi bisnis yang normal. Piutang usaha dicatat pada saat penjualan kredit dilakukan dan dikurangkan pada saat perusahaan menerima kas dari pelanggan sebagai pembayaran atas penjualan kredit tersebut.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) didalam suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang penting karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin banyak piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan. Dengan demikian dapat memperlancar arus kas dan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih oleh perusahaan. Maka dengan adanya Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) dapat mengetahui kinerja bagian pemasaran dalam mencari pelanggan yang mungkin membeli barang atau jasa akan tetapi juga mungkin membayar piutangnya (Agustina & Nugraheni, 2020). Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi dapat menunjukkan cepatnya dana terikat

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula piutang menjadi kas yang menandakan bahwa semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Mengukur perputaran piutang

Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung perputaran piutang :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Dimana, untuk menghitung rata-rata piutang dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Saldo Awal} + \text{Saldo Akhir}}{2}$$

Mengukur periode rata-rata pengumpulan piutang

Untuk mengetahui periode rata-rata piutang (*average account receivable*) dapat di hitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Periode rata-rata piutang} \\ (\text{Average Collection Period}) = \frac{\text{Piutang} \times \text{Jumlah hari dalam 1 bulan}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Rasio perhitungan perputaran piutang dipergunakan untuk mengukur berapa kali rata-rata piutang selama satu periode yang dapat dibayarkan. Jadi, semakin cepat perputaran piutang makin baik kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai.

Penjualan Kredit

Dengan penjualan secara kredit, piutang bagi perusahaan akan muncul. Dengan penerimaan piutang yang lancar dan diukur dengan baik maka investasi perusahaan dapat dilihat dengan perputaran piutangnya. (Rahmawati et al., 2018), Perputaran piutang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas, tinggi rendahnya perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. (Yusmalina et al., 2020) Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Jadi, Penjualan kredit merupakan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

aktivitas perusahaan dalam menjual barang atau jasa yang metode pembayarannya dilakukan dikemudian hari (kredit) dengan cara angsuran atau dicicil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sedangkan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mengungkapkan gambaran masalah yang sedang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari PT. XYZ yang kemudian akan disusun, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi serta studi pustaka. Dimana wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan direktur utama PT. XYZ, pegawai bagian keuangan, dan kepala kasir. Sedangkan metode pengumpulan data lainnya dengan menggunakan metode dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan data yang tertulis secara relevan dari laporan keuangan PT. XYZ. Selain itu observasi dilakukan ketika pelanggan datang ke kasir untuk membayar piutang. Untuk studi pustaka diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas. Kemudian dari data yang sudah terkumpul akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan yang berupa perhitungan rata-rata piutang, perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Piutang pada PT. XYZ

Perputaran piutang merupakan kas yang diterima oleh PT. XYZ yang bersumber dari pembayaran piutang hasil dari transaksi penjualan secara kredit. Dimana perusahaan menetapkan jarak pemberian kredit sekitar 30-45 hari. Piutang merupakan hak yang dimiliki PT. XYZ yang mewajibkan penanggung hutang untuk memenuhi kewajiban melunasi tagihan yang dimiliki. Jika sampai pada saat piutang tersebut jatuh tempo tidak dilunasi oleh penanggung hutang sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian maka akan menimbulkan piutang macet. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang yang terjadi pada PT. XYZ maka akan memperkecil kemungkinan tingkat piutang yang tidak tertagih dengan pendeknya jangka waktu penagihan piutang dan dapat mengurangi tingkat kesalahan perusahaan dalam menentukan perkiraan laba perusahaan dimana aktiva lancar perusahaan yang berupa piutang akan dapat berubah menjadi kas.

Data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu berasal dari data laporan keuangan yang berbentuk laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penggunaan laporan keuangan tersebut penulis menggunakan data penjualan dan aktiva lancar pada PT. XYZ selama sebelas bulan mulai dari Bulan Januari sampai dengan Bulan November. Dengan adanya data tersebut maka dapat dihitung perputaran piutang pada PT. XYZ yaitu sebagai berikut :

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

Tabel 2 Lampiran Data Penelitian

BULAN	PIUTANG	PENJUALAN KREDIT
JANUARI	Rp 5,901,457,363	Rp 7,306,378,859
FEBRUARI	Rp 6,208,379,907	Rp 8,356,749,456
MARET	Rp 5,041,294,715	Rp 5,994,324,957
APRIL	Rp 4,674,211,989	Rp 2,385,810,375
MEI	Rp 4,762,900,803	Rp 820,487,950
JUNI	Rp 4,594,814,136	Rp 2,236,629,654
JULI	Rp 5,246,958,744	Rp 2,203,476,829
AGUSTUS	Rp 4,184,905,550	Rp 2,182,228,000
SEPTEMBER	Rp 5,832,632,410	Rp 3,461,992,986
OKTOBER	Rp 4,928,452,254	Rp 4,312,882,874
NOVEMBER	Rp 4,586,051,559	Rp 3,748,371,733

Sumber : Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT. XYZ

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata piutang PT. XYZ dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Saldo Awal} + \text{Saldo Akhir}}{2}$$

Tabel 3 Rata-Rata Piutang PT. XYZ

BULAN	RATA-RATA PIUTANG
JANUARI	Rp 4,737,691,893
FEBRUARI	Rp 5,649,918,635
MARET	Rp 5,624,814,811
APRIL	Rp 4,857,730,852
MEI	Rp 4,718,556,396
JUNI	Rp 4,678,857,470
JULI	Rp 4,920,886,440
AGUSTUS	Rp 4,715,932,152
SEPTEMBER	Rp 5,008,768,980
OKTOBER	Rp 5,380,542,332
NOVEMBER	Rp 4,757,251,907

Sumber : data diolah dari laporan keuangan PT. XYZ

Perhitungan periode rata-rata piutang adalah sebagai berikut :

Rata – rata piutang Bulan Januari = Rp. 4,383,926,423 + Rp. 5,901,457,363

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

$$= \frac{\quad}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,737,691,893$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Februari} = \frac{\text{Rp. } 5,901,457,363 + \text{Rp. } 6,208,379,907}{2}$$

$$= \text{Rp. } 5,649,918,635$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Maret} = \frac{\text{Rp. } 6,208,379,907 + \text{Rp. } 5,041,249,715}{2}$$

$$= \text{Rp. } 5,624,814,811$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan April} = \frac{\text{Rp. } 5,041,249,715 + \text{Rp. } 4,674,211,989}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,857,730,852$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Mei} = \frac{\text{Rp. } 4,674,211,989 + \text{Rp. } 4,762,900,803}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,718,556,396$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Juni} = \frac{\text{Rp. } 4,762,900,803 + \text{Rp. } 4,594,814,136}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,678,857,470$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Juli} = \frac{\text{Rp. } 4,594,814,136 + \text{Rp. } 5,246,958,744}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,920,886,440$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Agustus} = \frac{\text{Rp. } 5,246,958,744 + \text{Rp. } 4,184,905,550}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,715,932,152$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan September} = \frac{\text{Rp. } 4,184,905,550 + \text{Rp. } 5,832,632,410}{2}$$

$$= \text{Rp. } 5,008,768,980$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Oktober} = \frac{\text{Rp. } 5,832,632,410 + \text{Rp. } 4,928,452,254}{2}$$

$$= \text{Rp. } 5,380,542,332$$

$$\text{Rata – rata piutang Bulan Oktober} = \frac{\text{Rp. } 4,928,452,254 + \text{Rp. } 4,586,051,559}{2}$$

$$= \text{Rp. } 4,757,251,907$$

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan perputaran piutang PT. XYZ periode Januari – November 2021 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Tabel 4 Hasil perhitungan perputaran piutang PT. XYZ

BULAN	PENJUALAN KREDIT	RATA-RATA PIUTANG	PERPUTARAN PIUTANG
JANUARI	Rp 7,306,378,859	Rp 4,737,691,893	1.54 kali
FEBRUARI	Rp 8,356,749,456	Rp 5,649,918,635	1.48 kali
MARET	Rp 5,994,324,957	Rp 5,624,814,811	1.07 kali
APRIL	Rp 2,385,810,375	Rp 4,857,730,852	0.49 kali
MEI	Rp 820,487,950	Rp 4,718,556,396	0.17 kali
JUNI	Rp 2,236,629,654	Rp 4,678,857,470	0.48 kali
JULI	Rp 2,203,476,829	Rp 4,920,886,440	0.45 kali
AGUSTUS	Rp 2,182,228,000	Rp 4,715,932,152	0.46 kali
SEPTEMBER	Rp 3,461,992,986	Rp 5,008,768,980	0.69 kali
OKTOBER	Rp 4,312,882,874	Rp 5,380,542,332	0.80 kali
NOVEMBER	Rp 3,748,371,733	Rp 4,757,251,907	0.79 kali

Sumber data : data diolah dari laporan keuangan PT. XYZ

Perhitungan perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Januari} &= \frac{\text{Rp. 7,306,378,859}}{\text{Rp. 4,737,691,893}} \\ &= 1.54 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Februari} &= \frac{\text{Rp. 8,356,749,456}}{\text{Rp. 5,649,918,635}} \\ &= 1.48 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Maret} &= \frac{\text{Rp. 5,994,324,957}}{\text{Rp. 5,624,814,811}} \\ &= 1.07 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang April} &= \frac{\text{Rp. 2,385,810,375}}{\text{Rp. 4,857,730,852}} \\ &= 0.49 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Mei} &= \frac{\text{Rp. 820,487,950}}{\text{Rp. 4,718,556,396}} \\ &= 0.17 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang Juni} &= \frac{\text{Rp. 2,236,629,654}}{\text{Rp. 4,678,857,470}} \end{aligned}$$

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

		Rp. 4,678,857,470
	=	0.48 kali
Perputaran Piutang Juli	=	$\frac{\text{Rp. 2,203,476,829}}{\text{Rp. 4,920,886,440}}$
	=	0.45 kali
Perputaran Piutang Agustus	=	$\frac{\text{Rp. 2,182,228,000}}{\text{Rp. 4,715,932,152}}$
	=	0.46 kali
Perputaran Piutang September	=	$\frac{\text{Rp. 3,461,992,986}}{\text{Rp. 5,008,768,980}}$
	=	0.69 kali
Perputaran Piutang Oktober	=	$\frac{\text{Rp. 4,312,882,874}}{\text{Rp. 5,380,542,332}}$
	=	0.80 kali
Perputaran Piutang November	=	$\frac{\text{Rp. 3,748,371,733}}{\text{Rp. 4,757,251,907}}$
	=	0.79 kali

Dari data hasil perhitungan RTO diatas menunjukkan bahwa tingkat perhitungan perputaran piutang diatas menunjukkan PT. XYZ memiliki tingkat perhitungan perputaran piutang paling banyak pada Bulan Januari yaitu sebanyak 1.54 kali dan perputaran piutang paling rendah yaitu pada Bulan Mei yaitu 0.17 kali. Jadi, dari data perputaran piutang diatas bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi yaitu penurunan dan kenaikan dari bulan kebulan.

Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Pada PT. XYZ

Periode rata-rata pengumpulan piutang yaitu periode yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang perusahaan yang dimiliki. Maka rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan untuk Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang PT. XYZ adalah sebagai berikut :

$$\text{Periode rata-rata piutang (Average Collection Period)} = \frac{\text{Piutang x Jumlah hari dalam 1 bulan}}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Berikut adalah hasil perhitungan ACP (*Average Collection Periode*) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

Tabel 5 Hasil perhitungan ACP (Average Collection Periode) PT. XYZ

BULAN	PIUTANG	PENJUALAN KREDIT	PERIODE RATA-RATA PENGUMPULAN PIUTANG
JANUARI	Rp 5,901,457,363	Rp 7,306,378,859	25 hari
FEBRUARI	Rp 6,208,379,907	Rp 8,356,749,456	21 hari
MARET	Rp 5,041,294,715	Rp 5,994,324,957	26 hari
APRIL	Rp 4,674,211,989	Rp 2,385,810,375	59 hari
MEI	Rp 4,762,900,803	Rp 820,487,950	180 hari
JUNI	Rp 4,594,814,136	Rp 2,236,629,654	62 hari
JULI	Rp 5,246,958,744	Rp 2,203,476,829	74 hari
AGUSTUS	Rp 4,184,905,550	Rp 2,182,228,000	59 hari
SEPTEMBER	Rp 5,832,632,410	Rp 3,461,992,986	50 hari
OKTOBER	Rp 4,928,452,254	Rp 4,312,882,874	35 hari
NOVEMBER	Rp 4,586,051,559	Rp 3,748,371,733	37 hari

Sumber data : data diolah dari laporan keuangan PT. XYZ

Perhitungan periode rata-rata pengumpulan piutang adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Januari} &= \frac{\text{Rp. 5,901,457,363} \times 31 \text{ hari}}{\text{Rp. 7,306,378,859}} \\ &= 25 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Februari} &= \frac{\text{Rp. 6,208,379,907} \times 28 \text{ hari}}{\text{Rp. 8,356,749,456}} \\ &= 21 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Maret} &= \frac{\text{Rp. 5,041,294,715} \times 31 \text{ hari}}{\text{Rp. 5,994,324,957}} \\ &= 26 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan April} &= \frac{\text{Rp. 4,674,211,989} \times 30 \text{ hari}}{\text{Rp. 2,385,810,375}} \\ &= 59 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Mei} &= \frac{\text{Rp. 4,762,900,803} \times 31 \text{ hari}}{\text{Rp. 820,487,950}} \\ &= 180 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Juni} &= \frac{\text{Rp. 4,594,814,136} \times 30 \text{ hari}}{\text{Rp. 2,236,629,654}} \\ &= 62 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP Bulan Juli} &= \frac{\text{Rp. 5,246,958,744} \times 31 \text{ hari}}{\text{Rp. 2,203,476,829}} \\ &= 74 \text{ hari} \end{aligned}$$

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

ACP Bulan Agustus = $\frac{\text{Rp. 4,184,905,550}}{\text{Rp. 2,182,228,000}} \times 31 \text{ hari}$
= 59 hari

ACP Bulan September = $\frac{\text{Rp. 5,832,632,410}}{\text{Rp. 3,461,992,986}} \times 30 \text{ hari}$
= 50 hari

ACP Bulan Oktober = $\frac{\text{Rp. 4,928,452,254}}{\text{Rp. 4,312,882,874}} \times 31 \text{ hari}$
= 35 hari

ACP Bulan November = $\frac{\text{Rp. 4,586,051,559}}{\text{Rp. 3,748,371,733}} \times 30 \text{ hari}$
= 37 hari

Dari hasil perhitungan ACP dapat diketahui bahwa pada bulan Januari ACP terhitung 25 hari, Bulan Februari terhitung 21 hari, Bulan Maret ACP terhitung 26 hari, Bulan April ACP terhitung 59 hari, Bulan Mei ACP terhitung 180 hari, Bulan Juni ACP terhitung 62 hari, Bulan Juli ACP terhitung 74 hari, Bulan Agustus ACP terhitung 59 hari, Bulan September ACP terhitung 50 hari, Bulan Oktober ACP terhitung 35 hari dan Bulan Oktober ACP terhitung 37 hari. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ACP atau tingkat pengumpulan piutang paling lama dan juga dapat merugikan perusahaan pada Bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan Bulan September hal tersebut dikarenakan bahwa tingkat perhitungan ACP melebihi jatah waktu tempo yaitu lebih dari 30-45 hari.

Pembahasan

Dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada PT. XYZ selama sebelas bulan pada tahun 2021 mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut berupa kenaikan dan penurunan perputaran piutang rata-rata dalam hal ini yaitu piutang usaha. Faktor terjadinya fluktuasi piutang di PT. XYZ ini disebabkan karena ada sebagian pelanggan yang membayar piutang tidak tepat waktu atau lebih dari jatuh tempo, kemudian pelanggan yang sudah piutang ke perusahaan kembali melakukan pembelian secara kredit sehingga piutang jadi menumpuk tanpa adanya pelunasan, selain itu banyak pelanggan yang mempunyai bengkel besi tidak mampu membayar piutang karena sepi pembeli. Akan tetapi perputaran piutang mengalami penurunan sangat signifikan yaitu pada Bulan Mei. Hal tersebut dikarenakan bertepatan dengan bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri sehingga mengakibatkan terkendalanya perusahaan dalam menagih piutang. Tingkat perputaran piutang selama sebelas bulan adalah $(\frac{8.42}{11})$ adalah 0.76 kali. Perputaran piutang yang terjadi dari perhitungan Bulan Januari 2021 hingga Bulan November 2021 yaitu 0.76 kali, sehingga dapat membuktikan bahwa perputaran piutang yang dilakukan oleh PT. XYZ cukup baik. Namun, pada periode pengumpulan piutang pun mengalami fluktuasi. Hal tersebut juga dapat merugikan perusahaan yang mana pada pengumpulan piutang harusnya berjalan dengan cepat agar dana tidak macet dan dapat berputar menjadi keuntungan perusahaan. Apabila tidak efektif atau tidak sesuai dengan penjualan tunai maupun kredit, tentu saja akan berdampak buruk bagi perusahaan, yaitu dalam kinerja perusahaan. Perusahaan PT. XYZ sudah melakukan tugas dalam penagihan piutang baik, yaitu dengan dengan menitipkan nota lama setiap *driver* mengirim barang pesanan besi dan *steinless*. Dengan cara itu PT. XYZ berharap dalam

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

perputaran piutang yang terjadi setiap tahunnya dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diuraikan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yakni, kondisi perputaran piutang yang terjadi pada PT. XYZ dari bulan Januari sampai dengan November tahun 2021 mengalami fluktuasi. Tingkat perputaran piutang selama sebelas bulan adalah (8.42/11) adalah 0.76 kali. Perputaran piutang yang terjadi dari perhitungan Bulan Januari 2021 hingga Bulan November 2021 yaitu 0.76 kali, sehingga dapat diketahui bahwa perputaran piutang yang dialami oleh PT. XYZ cukup baik. Dalam periode pengumpulan piutang yang juga dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang PT. XYZ juga mengalami fluktuasi, dimana periode yang paling lama dan merugikan terdapat di bulan Mei dengan 180 hari. Untuk itu diharapkan PT. XYZ bisa lebih mengoptimalkan dan mempertahankan kinerja yang dilakukan oleh setiap divisi yang terkait dengan sistem penjualan kredit yang ada terutama divisi penagihan, agar dalam hasil perputaran piutang tidak terjadi penurunan yang signifikan.

REFERENSI

- Agustina, S., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Perputaran Piutang Sebelum Dan Sesudah Perubahan Tarif Pada PDAM Kota Salatiga. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 3(2), 88-95, <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.66>
- Ardiyaningrat, N. ; Purnamawati, I. (2013). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Dagang Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Periode 2010 – 2012. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, [S.L.]*, 2, (2), 236-248, <http://dx.doi.org/10.23887/vjra.v2i2.1936>
- Darmayasa, Putu. (2017). Analisis Efektivitas Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Pada Kopersi Serba Usaha Giriarta Makassar. *JURNAL RISET*, 3, (5), 83-96, <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/101>.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Karangmalang Yogyakarta: UNY Press
- Darmawan, Arif & Firmansyah, Surya. (2018). Pengaruh Penjualan Kredit Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. 11 (1), 135-146, DOI: 10.15408/akt.v11i1.8823
- Handayani, A. (2021). Analisis Deviden Payout Ratio Emitmen Sektor Manufaktur Di Indonesia. *CAM JOURNAL (Change Agent For Management Journal)*, 5 (1), 1-10. doi: 10.35915/cj.v4i2.50
- Hartono, Wira. (2018). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*. 9, (1). pp 2000-2023. <https://www.neliti.com/publications/327065/perancangan-sistem-akuntansi-penjualan-tunai-pada-toko-satria-ponse-l-pekanbaru>
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

- Ngingang. (2019). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada P.T. Nippon Indosari Corpindo Tbk Di Kota Makassar. *Jurnal Economix*. 7 (1). 159-169. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/10317>
- Pambudi, G. F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Analisis Perputaran Piutang Pada PT. WOM (Wahana Ottomitra Muliarta) tbk Finance Di Blitar. *Jurnal Riset Manajemen*, 8, (20), 129-138. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4718>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 9 tentang Penyajian Aktiva Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek.
- Putri, L. P. D. P. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada Koperasi Bumi Mangupura Sejahtera Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 9, (2), 44-51. <http://dx.doi.org/10.23887/jap.v9i2.21030>
- Rahmawati S., Slamet B., Maimunah S. (2018). Pengaruh Penjualan Kredit Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*. 5 (2), 1-16. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1531>
- Reviandani, Wasti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Sidoarjo : Indomediapustaka.
- Sappara, Sudirman. 2019. Analisis Perputaran Piutang Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 1 (2). 116-123, <https://doi.org/10.46918/pay.v1i2.409>
- Santoso, Rahmat Agus dan Anita Handayani. (2018). *Manajemen Keuangan: Keputusan Keuangan Jangka Panjang*. Gresik: UMG Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of management & business*. 1-25. 1, (1). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v1i1.69>

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 3 No 1 hal 1-16 2022

Verawati, V., & Ummainyah, U. (2019). Pengembangan Aplikasi Akuntansi Piutang Dagang Pada PT. Lautan Teduh Interniaga Teluk Betung. *Jurnal JUSINTA*, 3(2), 22-27. <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/337>

Yusmalina, Novita Sari, S., Haqiqi, F., & Tambunan, V. (2020). Analisis Pengaruh Piutang Dan Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tahun 2016-2018 (Studi Kasus CV Davin Jaya Karimun). *JURNAL CAFETARIA*, 1(2), 13-22. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.144>